

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan atau mewariskan kebudayaan dan nilai-nilai kebaikan, namun pendidikan Islam lebih diarahkan kepada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) secara utuh (*kaffah*). Dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, manusia tidak hanya sekedar mewarisi, melainkan manusia mampu mengembangkan apa yang telah ada, bahkan diharapkan mampu menemukan hal baru yang sama sekali belum pernah ada. Akan tetapi berhasil atau tidaknya pendidikan Islam ini dipengaruhi oleh seluruh faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan Islam.¹

Pendidikan adalah suatu hal yang tentunya harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Segera setelah dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan.²

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia

¹ Nur Uhbiyati, 2005, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 124.

² Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 10.

seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³

Berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah dengan diluncurkannya Peraturan Mendiknas No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Mendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Untuk mengatur pelaksanaan peraturan tersebut pemerintah mengeluarkan pula Peraturan Mendiknas No. 24 tahun 2006.⁴

Ketiga peraturan tersebut memuat beberapa hal penting diantaranya bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang kemudian dipopulerkan dengan istilah KTSP. Di dalam KTSP, struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu:

1. Mata pelajaran;
2. Muatan lokal dan
3. Pengembangan diri.⁵

Komponen pengembangan diri khususnya bakat dan minat peserta didik merupakan komponen yang relatif baru dan berlaku untuk dikembangkan pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan formal tidak lengkap apabila di dalamnya kurang memperhatikan tentang pengembangan diri peserta didik. Kegiatan pengembangan diri bukanlah bagian dari

³ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 4

⁴ Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 413.

⁵ Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, hlm. 413.

pelajaran yang harus diasuh oleh guru, tetapi bisa juga difasilitasi oleh konselor, Pembina, pelatih atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler.⁶

Salah satu wadah pelatihan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pelatihan dan pengembangan bakat dan minat peserta didik sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian, dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di

⁶ E. Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 283.

sekolah/madrasah. Jelasnya, kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. kegiatan ekstakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, serta kreatifivitas.⁷

Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Bagi sebuah lembaga pendidikan, manajemen merupakan kunci sukses, baik lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam.⁸ Karena sangat menentukan kelancaran kinerja lembaga yang bersangkutan. Hal ini berarti manajemen yang baik akan menghasilkan tingginya kualitas lembaga pendidikan. Sebaliknya, jika manajemen tersebut tidak di implementasikan dengan baik dapat mengakibatkan rendahnya kualitas lembaga pendidikan itu sendiri.⁹

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara salah satu satu Madrasah Aliyah yang ada di Kecamatan Tahunan letaknya di Desa Petekeyan. MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mempunyai beberapa tenaga pendidikan dan kependidikan. Dalam meningkatkan mutu

⁷ Kompri, 2017, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 223.

⁸ Sulistyorini, 2009, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, hlm. 2.

⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, hlm. 2.

pendidikan, maka salah satu inovasi adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Dalam konteks ini juga, MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara termasuk salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pengembangan diri yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan terprogram yaitu kegiatan ekstra kurikuler (non akademik) serta kegiatan tidak terprogram. Pada dasarnya semua kegiatan tersebut merupakan pelaksanaan dari kebijakan kepala madrasah dan disesuaikan dengan tujuan dari adanya kebijakan.

Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata merupakan sebuah pendidikan berbasis masyarakat. Pendidikan berbasis masyarakat menurut Sihombing merupakan pendidikan yang dirancang, dilaksanakan, dinilai dan dikembangkan oleh masyarakat yang mengarah pada usaha menjawab tantangan dan peluang yang ada di lingkungan masyarakat tertentu dengan berorientasi pada masa depan. Dengan kata lain, pendidikan berbasis masyarakat adalah konsep pendidikan “dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat”.¹⁰

Melalui perspektif itu Surakhmad selanjutnya menegaskan bahwa yang dimaksud pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang dengan sadar menjadikan masyarakat sebagai persemiaan dasar perkembangan. Konsep pendidikan berbasis masyarakat merupakan usaha peningkatan rasa kesadaran, kepedulian, kepemilikan, keterlibatan, dan tanggung jawab

¹⁰ Umberto Sihombing, 2001, *Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat* dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi (Eds.), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Cet. I; Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, hlm 186.

masyarakat.¹¹ Hal ini tentunya untuk menjembatani tuntutan zaman terhadap perkembangan bakat dan minat peserta didik yang perlu

Mencermati pemikiran di atas dapat dipahami unsur-unsur yang terkandung pada manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan dan pelaksanaan.
2. Manajemen merupakan sistem kerja sama yang kooperatif dan rational.
3. Manajemen menekankan perlunya prinsip-prinsip efisiensi.
4. Manajemen tidak dapat terlepas dari kepemimpinan atau pembimbing.

Pada kenyataanya lembaga pendidikan yang dikelola oleh Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sangat beragam. Hal ini untuk menyikapi kebutuhan masyarakat dan juga tantangan masa kini yang perlu diakomodir terutama pengembangan bakat dan minat peserta didik. Dengan demikian manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara lebih ditekankan pada upaya mempergunakan sumber daya seefisien dan seefektif mungkin.

Adapun tujuan utama manajemen menurut Nanang Fattah yaitu produktivitas dan kepuasan.¹² Produktivitas sendiri diartikan sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan kemanfaatan sumber daya.

Selain itu, MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan juga merupakan lembaga yang unggul, banyak prestasi yang diraih, baik berupa prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai dengan visi madrasah

¹¹ Surakhmad, Winarno. 2000. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Kanwil Depdiknas Agustus-September

¹² Nanang Fattah, 2001, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 15.

tersebut yaitu "Teguh dalam IMTAQ handal dalam IPTEK" serta tertuang dalam misi madrasah yang salah satunya berbunyi "mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri (bakat dan minat) untuk menumbuhkan kemandirian dan cinta tanah air".

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, salah satunya adalah melalui pengembangan diri, disamping kegiatan pembelajaran lain yang diadakan oleh madrasah. Kegiatan pengembangan bakat dan minat merupakan salah satu aspek yang mendukung terwujudnya tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain yakni ekstrakurikuler.

Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara merupakan rangkaian kegiatan yang kontinyu dan berkesinambungan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dan evaluasi yang terus berputar selayaknya siklus yang tak pernah berhenti.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis menjadi tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih jauh tentang hal-hal yang terkait dengan pengembangan lembaga pendidikan Islam dalam Pengembangan Bakat dan Minat peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul ***"Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan minat Peserta Didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020"***.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Terry sebagaimana dikutip oleh Mulyono manajemen adalah proses, yakni aktifitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas itu yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai P.O.A.C yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggiatan/ penggerakan), *Controlling* (pengawasan).¹³

Madrasah Aliyah (MA) merupakan lembaga pendidikan Menengah Atas yang diselenggarakan oleh Kemenag (Kementerian Agama) dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik tingkat lanjutan dan juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik guna mensukseskan pendidikan nasional.¹⁴

MA. NU Nahdlatul Fata merupakan madrasah Aliyah yang berada di desa Petekeyan kecamatan Tahunan kabupaten Jepara yang tergabung dalam KKMA 02 (Kelompok Kerja Madrasah Aliyah) LP. Ma'arif NU Jepara. MA. NU Nahdlatul Fata merupakan lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

¹³ Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 17.

¹⁴ Depag, 1992, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Islam*, Jakarta: Depag RI, hlm.10.

Potensi yang dikembangkan tersebut baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁵

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya peranan manajemen ekstrakurikuler digunakan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
2. Belum diketahui seberapa pentingnya pengaruhnya ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
3. Siswa belum mengetahui manfaat pengembangan bakat dan minat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁵ Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm.151

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti, diharapkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah tentang manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah (MA) NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara serta untuk memperkaya khasanah teoritis bagi para pelaksana program ini.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai penjelasan tentang manajemen ekstrakurikuler Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
- c. Untuk menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan tentang faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan lembaga melalui manajemen ekstrakurikuler Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem dan tata kelola dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

- b. Bagi pengelola Madrasah Aliyah

Memberikan informasi dan masukan bahwa dalam pengembangan lembaga melalui manajemen ekstrakurikuler Madrasah Aliyah sangatlah penting. Oleh karena itu, pengelola Madrasah Aliyah harus dapat menggunakan strategi pengembangan dengan baik

terutama melalui manajemen ekstrakurikuler sesuai kebutuhan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Untuk sarana pengembangan dan penerapan teori-teori ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan khususnya pengembangan keilmuan pendidikan Islam khususnya lembaga pendidikan dalam Pengembangan Bakat dan Minat peserta didik Islam dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar pascasarjana (S2) dalam prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Sebagai khazanah keilmuan sekaligus referensi bagi mahasiswa Pascasarjana UNISNU Jepara atau siapa saja yang berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun kerangka penulisan tesis adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal.

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian Tesis, Abstrak, Abstract, الملخص, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN yang akan membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tesis.

BAB II : LANDASAN TEORI, Pertama, Konsep Dasar Manajemen, meliputi pengertian, fungsi, asas-asas manajemen, konsep kegiatan ekstrakurikuler, pengertian, fungsi dan tujuan, jenis-jenis. Dan manajemen ekstrakurikuler di madrasah, Kedua, Konsep Bakat dan Minat, Pengertian, Jenis-Jenis Bakat dan Minat Peserta didik dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat dan Minat Peserta didik, serta Implikasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan minat peserta didik. Ketiga, Penelitian Terdahulu, Keempat, Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Pemilihan Informan, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Pertama, Hasil Penelitian meliputi: Gambaran Umum, Data Penelitian. Kedua, Analisis meliputi: Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan

Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat peserta didik pada MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020.

BAB V : PENUTUP meliputi: Kesimpulan, dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, Lampiran-Lampiran.

